

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.5 Batasan Masalah.....	3
1.6 Tujuan Penulisan.....	3
1.3 Metode Penelitian.....	4
1.3 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Riset Operasi	6
2.2 Program Linier	7
2.3 Optimisasi	8
2.4 Metode Transfortasi	9
2.5 Masalah Penugasan	10
2.5.1 Bentuk Umum Masalah Penugasan	11
2.5.2 Jenis data	11

BAB III	ALGORITMA PENYELESAIAN MASALAH PENUGASAN MENGGUNAKAN <i>HUNGARIAN METHOD</i>, <i>ONES METHOD</i> DAN <i>BEST CANDIDATE METHOD</i>.....	14
3.1	Masalah Penugasan dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i>	15
3.1.1	Kasus Minimasi.....	15
3.1.2	Kasus Maksimasi.....	16
3.1.3	<i>Flowchart</i> Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i>	17
3.2	Masalah Penugasan dengan Menggunakan <i>Ones Method</i>	19
3.2.1	Kasus Minimasi.....	19
3.2.2	Kasus Maksimasi.....	20
3.1.3	<i>Flowchart</i> Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Ones Method</i>	21
3.3	Masalah Penugasan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	23
3.3.1	Kasus Minimasi.....	23
3.3.2	Kasus Maksimasi.....	24
3.1.3	<i>Flowchart</i> Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	25
BAB IV	OPTIMISASI PENEMPATAN TUGAS DENGAN PENERAPAN <i>HUNGARIAN METHOD</i>, <i>ONES METHOD</i> DAN <i>BEST CANDIDATE METHOD</i>.....	26
4.1	Objek Penelitian.....	26
4.2	Analisis Data.....	27
4.2.1	Analisis Data Kasus I: Minimisasi- <i>Balanced</i>	27
4.2.2	Analisis Data Kasus II: Minimisasi- <i>Unbalanced</i>	40
4.2.3	Analisis Data Kasus III: Maksimasi- <i>Balanced</i>	59
4.2.4	Analisis Data Kasus IV: Maksimasi- <i>Unbalanced</i>	72
4.3	Perbandingan <i>Hungarian Method</i> , <i>Ones Method</i> dan <i>Best Candidate Method</i>	91
BAB V	PENUTUP.....	94
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Flowchat Hungarian Method</i>	18
Gambar 3.2 <i>Flowchat Ones Method</i>	22
Gambar 3.3 <i>Flowchat Best Candidate Method</i>	25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bentuk Umum Progeam Linier	7
Tabel 2.2	Bentuk Umum Masalah Penugasan.....	11
Tabel 2.3	Contoh Masalah Penugasan Tidak Seimbang	12
Tabel 2.4	Contoh Penambahan <i>Dummy</i> Pada Penugasan Tidak Seimbang ..	13
Tabel 4.1	Data Awal Contoh Kasus I Masalah Penugasan dengan <i>Hungarian Method</i>	27
Tabel 4.2	Penentuan Nilai Minimum Setiap Baris dengan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I	27
Tabel 4.3	Pengurangan dengan Nilai Minimum Masing - masing Baris dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I .	28
Tabel 4.4	Hasil Pengurangan dengan Nilai Minimum Masing-masing Baris dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I .	28
Tabel 4.5	Penentuan Nilai Minimum Setiap Kolom dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I.....	28
Tabel 4.6	Data Hasil Pengurangan Nilai Terkecil Setiap Kolom Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I.....	29
Tabel 4.7	Penarikan Garis Penugasan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I.....	29
Tabel 4.8	Penempatan Tugas dengan Penarikan Garis Penugasan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I.....	30
Tabel 4.9	Penempatan Hasil Tugas dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I	30
Tabel 4.10	Hasil Optimal <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I	30
Tabel 4.11	Data Awal Contoh Kasus I Masalah Penugasan dengan <i>Ones Method</i>	31
Tabel 4.12	Mencari dan Menandai Nilai Terkecil pada Setiap Baris.....	31
Tabel 4.13	Pembagian dengan Nilai Minimum Masing-masing Baris dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I	31
Tabel 4.14	Hasil Pembagian dengan Nilai Minimum Masing-masing Baris Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I.....	32

Tabel 4.15	Penentuan Nilai Minimum Setiap Kolom dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I	32
Tabel 4.16	Data Hasil Pengurangan Nilai Terkecil Setiap Kolom Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I	32
Tabel 4.17	Penarikan Garis Penugasan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I	33
Tabel 4.18	Penempatan Hasil Tugas dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I.....	33
Tabel 4.19	Penempatan Hasil Tugas dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I.....	34
Tabel 4.20	Hasil Optimal <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I.....	34
Tabel 4.21	Data Awal Contoh Kasus I Masalah Penugasan dengan <i>Best Candidate Method</i>	35
Tabel 4.22	Pemilihan Kandidat dari Setiap Baris pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	35
Tabel 4.23	Pemilihan Kandidat dari Setiap Kolom pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	35
Tabel 4.24	Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	36
Tabel 4.25	Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	36
Tabel 4.26	Hasil Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	36
Tabel 4.27	Hasil Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	37
Tabel 4.28	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I.....	38
Tabel 4.29	Hasil Optimal <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus I	38
Tabel 4.30	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I	38
Tabel 4.31	Hasil Optimal <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus I.....	39

Tabel 4.32	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus I	39
Tabel 4.33	Hasil Optimal <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus I ...	39
Tabel 4.34	Data Awal Contoh Kasus II Penugasan dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i>	40
Tabel 4.35	Menyeimbangkan data Contoh Kasus II dengan dummy pada Penugasan dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i>	40
Tabel 4.36	Pengurangan Kolom yang Belum Memiliki Nilai Nol dengan Nilai Minimum Setiap Kolom dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II.....	41
Tabel 4.37	Hasil Pengurangan dengan Nilai Minimum Masing-masing Kolom Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II .	42
Tabel 4.38	Penarikan Garis Iterasi 1 dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II	42
Tabel 4.39	Penandaan Nilai yang Akan Dikurangi dan Penjumlahan Iterasi 1 pada Contoh Kasus II	43
Tabel 4.40	Nilai yang Telah Dikurangi dan Dijumlahkan Iterasi 1 pada Contoh Kasus II.....	43
Tabel 4.41	Penarikan Garis Iterasi 2 dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II	44
Tabel 4.42	Penempatan Tugas Hasil dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II.....	44
Tabel 4.43	Penugasan <i>Hungarian Method</i> pada Pata Awal Pada Contoh Kasus II.....	44
Tabel 4.44	Hasil Alokasi Waktu dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II	45
Tabel 4.45	Data Awal Contoh Kasus II Penugasan dengan Menggunakan <i>Ones Method</i>	45
Tabel 4.46	Menyeimbangkan data Contoh Kasus II dengan dummy pada Penugasan dengan Menggunakan <i>Ones Method</i>	46
Tabel 4.47	Pembagian Kolom yang Belum Memiliki Nilai Satu dengan Nilai Minimum Setiap Kolom Menggunakan <i>Ones Method</i>	47

Tabel 4.48	Hasil Pembagian dengan Nilai Minimum Masing-masing Kolom dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus II.....	47
Tabel 4.49	Penarikan Garis Iterasi 1 dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus II	48
Tabel 4.50	Penandaan Nilai dan Kolom yang Akan Dibagi Iterasi 1 pada Contoh Kasus II.....	48
Tabel 4.51	Nilai Pada Kolom yang Telah Dibagi Pada Iterasi 1 pada Contoh Kasus II.....	49
Tabel 4.52	Penarikan Garis Iterasi 2 dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus II	49
Tabel 4.53	Penempatan Tugas Hasil dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus II	49
Tabel 4.54	Penugasan <i>Ones Method</i> pada Pata Awal Pada Contoh Kasus II .	50
Tabel 4.55	Hasil Alokasi Waktu dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus II.....	50
Tabel 4.56	Data Awal Contoh Kasus II Masalah Penugasan dengan <i>Best Candidate Method</i>	51
Tabel 4.57	Menyeimbangkan data Contoh Kasus II dengan dummy pada Penugasan yang diselesaikan dengan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	51
Tabel 4.58	Pemilihan Kandidat dari Setiap Baris pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	52
Tabel 4.59	Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	52
Tabel 4.60	Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	52
Tabel 4.61	Kombinasi III Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	53
Tabel 4.62	Kombinasi IV Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	53
Tabel 4.63	Kombinasi V Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	53

Tabel 4.64	Kombinasi VI Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	54
Tabel 4.65	Kombinasi VII Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	54
Tabel 4.66	Kombinasi VIII Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	54
Tabel 4.67	Hasil Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	55
Tabel 4.68	Hasil Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	55
Tabel 4.69	Hasil Kombinasi III Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	55
Tabel 4.70	Hasil Kombinasi IV Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	55
Tabel 4.71	Hasil Kombinasi V Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	56
Tabel 4.72	Hasil Kombinasi VI Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	56
Tabel 4.73	Hasil Kombinasi VII Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	56
Tabel 4.74	Hasil Kombinasi VIII Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus II Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	56
Tabel 4.75	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II	57
Tabel 4.76	Hasil Optimal <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus II	57
Tabel 4.77	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus II	58
Tabel 4.78	Hasil Optimal <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus II	58
Tabel 4.79	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus II	58
Tabel 4.80	Hasil Optimal <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus II	59

Tabel 4.81	Data Awal Contoh Kasus III Penugasan dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i>	60
Tabel 4.82	Pengurangan dengan Nilai Maksimum Masing - masing Baris Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III	60
Tabel 4.83	Hasil Pengurangan dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III	61
Tabel 4.84	Data Pembaharuan yang Seharusnya Bernilai Minimum (menjadi Kasus Minimasi) pada Contoh Kasus III.....	61
Tabel 4.85	Pengurangan dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III	61
Tabel 4.86	Hasil Pengurangan dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III	62
Tabel 4.87	Penarikan Garis Iterasi 1 dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III.....	62
Tabel 4.88	Penugasan <i>Hungarian Method</i> pada Data Awal Pada Contoh Kasus III	62
Tabel 4.89	Hasil Alokasi Waktu dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III.....	63
Tabel 4.90	Data Awal Contoh Kasus III Penugasan dengan Menggunakan <i>Ones Method</i>	63
Tabel 4.91	Menandai Nilai Terbesar Pada Setiap Baris	63
Tabel 4.92	Pembagian dengan Nilai Maksimum Masing - masing Baris dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III	64
Tabel 4.93	Hasil Pembagian dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III	64
Tabel 4.94	Pembagian dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III	64
Tabel 4.95	Hasil Pembagian dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III	65

Tabel 4.96	Penarikan Garis Iterasi 1 dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III.....	65
Tabel 4.97	Penugasan <i>Ones Method</i> pada Data Awal Contoh Kasus III	66
Tabel 4.98	Hasil Alokasi Waktu dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III.....	66
Tabel 4.99	Data Awal Contoh Kasus III Masalah Penugasan dengan <i>Best Candidate Method</i>	67
Tabel 4.100	Pemilihan Kandidat dari Setiap Baris pada Contoh Kasus III Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	67
Tabel 4.101	Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus I Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	68
Tabel 4.102	Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus III Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	68
Tabel 4.103	Kombinasi III Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus III Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	68
Tabel 4.104	Hasil Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus III Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	69
Tabel 4.105	Hasil Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus III Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	69
Tabel 4.106	Hasil Kombinasi III Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus III Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	69
Tabel 4.107	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III.....	70
Tabel 4.108	Hasil Optimal <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus III	70
Tabel 4.109	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III.....	70
Tabel 4.110	Hasil Optimal <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III	71
Tabel 4.111	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus III.....	71
Tabel 4.112	Hasil Optimal <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus III .	71
Tabel 4.113	Data Awal Contoh Kasus IV Masalah Penugasan dengan <i>Hungarian Method</i>	72

Tabel 4.114	Menyeimbangkan data Contoh Kasus II dengan dummy pada Penugasan dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i>	73
Tabel 4.115	Pengurangan dengan Nilai Maksimum pada Setiap Baris Contoh Kasus IV	73
Tabel 4.116	Data Pembaharuan yang Seharusnya Bernilai Minimum (menjadi Kasus Minimasi) pada Contoh Kasus IV	74
Tabel 4.117	Pengurangan dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV	74
Tabel 4.118	Hasil Pengurangan dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom Menggunakan <i>Hungarian Method</i> Contoh Kasus IV.....	75
Tabel 4.119	Penarikan Garis Iterasi 1 dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV.....	75
Tabel 4.120	Penandaan Nilai yang Akan Dikurangi dan Penjumlahan Iterasi 1 pada Contoh Kasus IV	76
Tabel 4.121	Nilai yang Telah Dikurangi dan Dijumlahkan Iterasi 1 pada Contoh Kasus IV	76
Tabel 4.122	Penarikan Garis Iterasi 2 dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV.....	77
Tabel 4.123	Hasil Pengurangan dan Penjumlahan dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV	77
Tabel 4.124	Penugasan <i>Hungarian Method</i> pada Data Awal Pada Contoh Kasus IV	77
Tabel 4.125	Penugasan <i>Hungarian Method</i> pada Data Awal Pada Contoh Kasus IV	78
Tabel 4.126	Hasil Alokasi Waktu dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV	78
Tabel 4.127	Data Awal Contoh Kasus IV Masalah Penugasan dengan <i>Ones Method</i>	79
Tabel 4.128	Menyeimbangkan data Contoh Kasus II dengan dummy pada Penugasan yang diselesaikan Menggunakan <i>Ones Method</i>	79
Tabel 4.129	Pembagian dengan Nilai Maksimum pada Setiap Baris Contoh Kasus IV	80

Tabel 4.130	Hasil Reduksi Pembagian dengan Nilai Maksimum pada Setiap Baris Contoh Kasus IV	80
Tabel 4.131	Pembagian dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus IV	80
Tabel 4.132	Hasil Pengurangan dengan Nilai Maksimum Masing-masing Kolom Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus IV	81
Tabel 4.133	Penarikan Garis Iterasi 1 dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus IV	81
Tabel 4.134	Penandaan Nilai Kolom yang Akan Dibagi Iterasi 1 pada Contoh Kasus IV	82
Tabel 4.135	Nilai yang Telah Dibagi Iterasi 1 pada Contoh Kasus IV	82
Tabel 4.136	Penarikan Garis Iterasi 2 dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus IV	83
Tabel 4.137	Penandaan Nilai yang Akan Dikurangi dan Penjumlahan Iterasi 2 pada Contoh Kasus IV	83
Tabel 4.138	Penugasan <i>Ones Method</i> pada Data Awal Contoh Kasus IV	84
Tabel 4.139	Hasil Alokasi Waktu dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV	84
Tabel 4.140	Data Awal Contoh Kasus IV Masalah Penugasan dengan <i>Best Candidate Method</i>	85
Tabel 4.141	Menyeimbangkan data Contoh Kasus IV dengan dummy pada Penugasan yang diselesaikan dengan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	85
Tabel 4.142	Pemilihan Kandidat dari Setiap Baris pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	86
Tabel 4.143	Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	86
Tabel 4.144	Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	86
Tabel 4.145	Kombinasi III Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	87

Tabel 4.146	Kombinasi IV Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	87
Tabel 4.147	Hasil Kombinasi I Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	87
Tabel 4.148	Hasil Kombinasi II Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	88
Tabel 4.149	Hasil Kombinasi III Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	88
Tabel 4.150	Hasil Kombinasi IV Pada Masing – Masing Kandidat pada Contoh Kasus IV Menggunakan <i>Best Candidate Method</i>	88
Tabel 4.151	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV	89
Tabel 4.152	Hasil Optimal <i>Hungarian Method</i> pada Contoh Kasus IV	89
Tabel 4.153	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus III.....	90
Tabel 4.154	Hasil Optimal <i>Ones Method</i> pada Contoh Kasus IV	90
Tabel 4.155	Penempatan Tugas dengan Menggunakan <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus IV	90
Tabel 4.156	Hasil Optimal <i>Best Candidate Method</i> pada Contoh Kasus IV .	91
Tabel 4.157	Perbandingan Hasil pada Setiap Metode	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Pengolahan data kasus I.....	95
Lampiran B Pengolahan data kasus II.....	96
Lampiran C Pengolahan data kasus III	97
Lampiran D Pengolahan data kasus IV	98

